

**PENGARUH KEPIPIHAN AGREGAT PADA CAMPURAN  
PERKERASAN LENTUR JALAN RAYA  
*HOT ROLLED SHEET – WEARING COURSE (HRS-WC)***



**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

# **PENGARUH KEPIPIHAN AGREGAT PADA CAMPURAN PERKERASAN LENTUR JALAN RAYA *HOT ROLLED SHEET – WEARING COURSE (HRS-WC)***

## **ABSTRAK**

*Penyediaan material konstruksi jalan yang sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi yang berlaku merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas jaringan jalan. Material utama pembentuk lapisan perkerasan jalan adalah campuran agregat (90-95% dari berat campuran perkerasan) dan aspal. Agregat kasar berupa batu pecah pada umumnya didapat dari hasil pemecahan batu-batu berukuran besar oleh alat pemecah batuan (stone crusher). Bentuk butir yang paling banyak ditemukan yaitu berbentuk kubus (persegi), pipih dan lonjong. Pada penelitian ini diteliti pengaruh bentuk butiran pipih pada campuran perkerasan lentur jalan raya. Penelitian ini menggunakan campuran Hot Rolled Sheet Wearing Course (HRS-WC). Penelitian ini memperbandingkan campuran standar yang sesuai dengan spesifikasi (agregat kasar dan agregat halus menggunakan batu pecah) dengan beberapa kombinasi pemakaian agregat kasar pipih untuk campuran perkerasan. Hasil penelitian didapatkan persentase penggunaan agregat kasar yang pipih yang aman digunakan sebagai material adalah sebesar 11,5% dimana apabila melebihi nilai tersebut, maka parameter Marshall yang didapatkan tidak sesuai dengan spesifikasi campuran HRS-WC lagi.*

**Kata kunci:** Parameter Marshall, Hot Rolled Sheet Wearing Course (HRS-WC), Indeks Kepipihan.